

Submitted: 21 Agustus 2023

Revised: 2 February 2025

Accepted: 2 February 2025

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru di SMK Migas Insan Kamil, Kota Balikpapan

Lisnawaty Simatupang¹, Ria Setyawati², Nawang Retno Dwiningrum³, Maria Veronika Simanjunta⁴, Enita Rayu⁵
1-5 Politeknik Negeri Balikpapan

*lisnawaty.simatupang@poltekba.ac.id

Kata Kunci: pelatihan penulisan, karya ilmiah, profesionalisme, guru

Abstrak Peraturan dan kebijakan pemerintah terhadap kualitas dan komeptensi guru semakin meningkat. Guru diharapkan lebih berinovasi dalam melaksanakan tugas pengajarannya. Salah satu tugas atau kewajiban guru adalah menghasilkan inovasi dalam bentuk publikasi ilmiah. Namun, tingkat kesiapan guru dalam menghasilkan karya ilmiah masih kurang. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini dijalankan Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan observasi pengalaman menulis yang pernah dilakukan oleh peserta pelatihan. perserta pelatihan adalah guru-guru dan tenaga pendidik SMK Migas Balikpapan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan profesionalisme, mendorong guru untuk melakukan riset dan eksplorasi metode pengajaran inovatif. Hasil dari kegiatan ini adalah wawasan guru terkait cara menulis dan mempublikasi tulisan ilmiah meningkat. Hal itu dapat mendukung kemajuan karir guru dan berkontribusi pada penyebaran pengetahuan dalam komunitas pendidikan.

Keywords: writing training, scientific work, professionalism, teachers

Abstract Government regulations and policies on teacher quality and competence are increasing. Teachers are expected to be more innovative in carrying out their teaching duties. However, teacher readiness to produce scientific work is still insufficient. Therefore, community service activities are held related to scientific writing training for teachers. Participants in the program were teachers and staff from Vocational High School Migas Balikpapan. This training activity aims to improve professionalism, inspire teachers to conduct research and experiment with new teaching methods. As a result of this practice, the teacher's understanding of how to create and publish scientific writing improves. It can help teachers establish in their careers and contribute to the dissemination of information throughout the educational community.

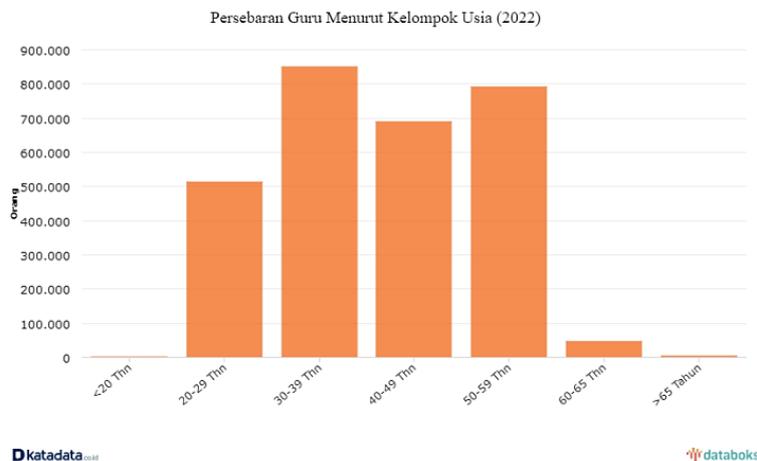
© 2025 JACE. This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Tugas guru tidak hanya mendidikan murid di kelas, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas dan kompetensi diri. Hal ini terangkum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negadar dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredjanya, yaitu “Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi (1) pengembangan diri: diklat fungsional dan kegiatan kolektif Guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian Guru dan (2) publikasi ilmiah: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan pedomon Guru (JDHIH BPK RI Database Peraturan, 2009). Kebijakan

pemerintah tentang penulisan karya ilmiah bagi Guru mendapat banyak kritik dari berbagai pihak (Liauw, 2014), kekuatan kebijakan yang lemah (Kompas.com, 2010), dan masih membutuhkan banyak pelatihan (Budi, 2017; Pengelola, 2022).

Berdasarkan survei tahun 2022, $\pm 40\%$ Guru di Indonesia berada pada kategori usia 20-39 tahun. Usia ini masih tergolong produktif. Artinya, Guru-guru di Indonesia masih memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kompetensi dirinya sesuai dengan kecepatan perkembangan teknologi saat ini. Persebaran Guru di Indonesia berdasarkan golongan usia divisualkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Persebaran Guru Menurut Kelompok Usia (2022)
Sumber: (Databoks, 2022)

Meskipun kebijakan peningkatan kompetensi dir telah menjadi syarat dalam penikaan jabatan fungsional, pengaktualisasian diri dalam penulisan karya ilmiah belum maksimal dijalankan oleh guru-guru sekolah. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal, seperti beban mengajar yang tinggi, kurangnya motivasi, dan kurangnya keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Salah satu sekolah yang membutuhkan peningkatan kompetensi menulis karya ilmiah adalah SMK Migas Balikpapan. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan 4 pilihan jurusan, yaitu teknik perminyakan, teknik otomotif alat berat, teknis mesin, dan perhotelan. Dengan usia sekolah yang masih Muda, SMK Migas membutuhkan banyak bantuan dalam peningkatan SDM Guru dan siswa.

Berdasarkan situasi yang dijelaskan sebelumnya, tim PKM Poltekba melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MK Migas untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mereka. Hal ini dilakukan agar guru SMK Migas tetap memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap regulasi yang harus diikuti dalam mengembangkan diri. Selain itu, pelatihan ini juga diadakan dalam rangka meningkatkan keinginan berpikir dan menulis kritis guru, khususnya terhadap pola pendidikan dan karakter generasi bangsa. Melalui pengabdian ini pula, tim pengabdian kepada masyarakat dan guru-guru bersama-sama untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal penulisan karya ilmiah. Pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah akan dilaksanakan bersama SMK Migas Insan Kamil. SMK Migas Insan Kamil sebelumnya telah melakukan kunjungan ke Politeknik Negeri Balikpapan, khususnya Jurusan pariwisata dalam tujuan untuk menambah wawasan mengenai keutuhan SDM di bidang Pariwisata, peran, dan kualifikasinya. Dalam hal tersebut,

diketahui bahwa SMK Migas Insan Kamil membutuhkan banyak pendampingan, salah satunya dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan penulisan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat praktis seperti membantu guru mempersiapkan diri dalam pengajuan sertifikasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan. Berikut dipaparkan metode pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru oleh tim pelaksana.

2.1 Tempat Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Penulisan karya tulis Ilmiah bagi Guru dilaksanakan di SMK Migas Insan Kamil, Jalan Ksatriaan, Km.8 Graha Indah, Batu Ampar, Balikpapan Utara. Waktu pelaksanaan program selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2023—Agustus 2023.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Penulisan karya tulis Ilmiah bagi Guru dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

2.2.1 Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan pelatihan, tim PKM akan melakukan beberapa persiapan, seperti melakukan survei terhadap calon mitra atau sasaran pengabdian, penentuan lokasi pelatihan dan identifikasi kebutuhan pelaksanaan, dan penyusunan dokumen yang diperlukan (materi pelatihan, draft modul, dan data peserta pelatihan).

2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, pelatihan dilaksanakan sesuai tanggal yang ditentukan. Dalam pelatihan akan disampaikan beberapa materi: (i) literasi profesionalitas guru pada pembelajaran terkini, (ii) sebelum melaksanakan pelatihan, guru-guru smk akan diberi informasi dan edukasi terkait pentingnya peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru sesuai dengan kewajiban dan tugas guru berdasarkan undang-undang, (iii) pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

Setelah literasi prinsip profesionalitas guru dilaksanakan, program pengabdian dilanjutkan pada sesi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru dalam bidang literasi.

2.2.3 Metode Pelatihan

Metode pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah dan simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan literasi kepada guru-guru sebagai pengantar pelatihan. Dengan demikian, sebelum masuk pada tahap simulasi, guru-guru mendapatkan edukasi dan informasi penting terkait kewajiban dan haknya dalam meningkatkan kompetensi diri. Dalam hal ini, guru-guru akan diberikan wawasan terlebih dahulu mengenai peran dan manfaat belajar menulis karya ilmiah. Pada tahap simulasi, guru-guru akan diberikan materi dan praktik terkait teknis penulisan serta cara publikasi yang tepat sehingga menghasilkan outcome berupa dokumen pendukung atau pelengkap usulan kenaikan jabatan guru.

2.2.4 Tahap Monitoring

Tahap monitoring merupakan tahap dimana guru yang sudah mendapatkan pelatihan serta melanjutkan penyelesaian penulisan karya ilmiah secara mandiri tetap mendapat bimbingan atau pendampingan oleh tim PKM dalam jangka waktu tertentu.

3.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan teknik wawancara. Hal ini diperlukan sebagai tindak lanjut kerja sama dalam program PKM.

3.4 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai dan hasil pelatihan telah tercapai, tim PKM menyusun laporan pelaksanaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada institusi Politeknik Negeri Balikpapan. laporan pengabdian disusun dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir serta dokumentasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya tulis ilmiah merupakan suatu hal yang penting, khususnya bagi tenaga pendidik, dalam meningkatkan kapasitas diri sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Kewajiban untuk menghasilkan karya tulis ilmiah tertuang dalam Peraturan Menteri No.16 Tahun bahwa guru wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif. Dengan demikian, tugas guru tidak hanya mendidik, tetapi juga mengembangkan potensi dirinya dan turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan hal tersebut, Tim PKM Politeknik Negeri Balikpapan menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di SMK Migas Balikpapan.

SMK Migas merupakan salah satu SMK di Balikpapan yang membutuhkan banyak pelatihan dalam peningkatan SDMnya. Hal ini didapatkan dari hasil survey tim PKM dalam tahap awal peninjauan kerja sama pelatihan dengan sekolah tersebut. Sebagian besar guru-guru SMK Migas mengalami kendala dalam melaksanakan penulisan erta menuliskannya dalam bentuk publikasi ilmiah. Hal tersebut diketahui berdampak pada peningkatan atau pengembangan profesi guru-guru di SMK Migas.



Gambar 2 Dokumentasi Hari ke-1 Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah



Gambar 3 Dokumentasi Hari ke-2 Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini diselenggarakan dengan tema “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru”. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada 31 Juli 2023 di Kampus Politeknik Negeri Balikpapan. Kegiatan hari pertama diikuti oleh 15 guru dan tenaga kependidikan SMK Migas, Kegiatan hari-1 dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut diperlukan agar peserta pelatihan memahami latar belakang, tujuan, dan pentingnya pelaksanaan kegiatan penulisan tersebut. Selain itu, metode ceramah juga dipilih untuk membuka wawasan guru-guru sebagai peserta pelatihan tentang tren kebutuhan karya ilmiah saat ini. Kegiatan hari pertama dilaksanakan dalam beberapa tahap atau langkah kegiatan, seperti (1) Tim PKM memberikan pemaparan tentang kondisi kompetensi dan keterlibatan guru dalam peningkatan ilmu pengetahuan, (2) peserta pelatihan diberikan pemahaman terkait peraturan dan ketentuan yang mewajibkan guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme sesuai peraturan pemerintah, (3) peserta diberikan pemaparan terkait dasar-dasar melakukan penelitian, menentukan topik, menetapkan metode atau pendekatan penelitian, melaporkan hasil penelitian, dan mempublikasi laporan penelitian, (4) peserta melaksanakan diskusi dan konsultasi terkait penulisan karya ilmiah bersama narasumber dan Tim PKM.

Kemudian, kegiatan hari ke-2 dilaksanakan pada 1 Agustus 2021. Kegiatan hari ke-2 dilaksanakan langsung di gedung sekolah SMK Migas. Kegiatan PKM hari ke-2 dilaksanakan dengan metode monitoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan hari ke-2 dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu (1) pemantapan pemahaman materi pelatihan penulisan bagi guru-guru SMK Migas, (2) diskusi pengembangan karya ilmiah, (3) evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan, (4) pemberian sertifikat bagi peserta Latihan. Dalam kegiatan hari ke-2, Tim PKM memberikan pemaparan kepada peserta pelatihan terkait cara mempublikasi karya ilmiah. Dalam kegiatan tersebut, Tim PKM juga menyatakan kesiapan untuk memonitoring dan mengasistensi guru-guru yang memiliki tulisan berpotensi untuk diterbitkan di jurnal penelitian.

Guru dapat menghasilkan karya tulis ilmiah dalam 2 bentuk karya, yaitu karya ilmiah hasil pengaplikasian metode pembelajaran tertentudi kelas atau PTK dan karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Kedua bentuk karya ilmiah tersebut dapat membantu guru-guru dalam memperdalam pengetahuan serta membantu guru-guru lebih kritis dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Melalui 2 hari kegiatan pelatihan diketahui bahwa pelatihan penulisan ilmiah bagi guru-guru

memberikan manfaat bagi peningkatkan profesionalisme guru serta membantu guru-guru mempersiapkan diri melakukan sertifikasi.

Hal tersebut senada dengan tanggapan Kepala SMK Migas saat diwawancarai di akhir kegiatan:

“Kegiatan ini memberi manfaat agar guru-guru lebih memahami apa itu karya ilmiah. Sebenarnya juga guru-guru sudah rata-rata S1. Bahkan, ada yang S2 ya. Mereka akan lebih paham apa itu penulisan karya ilmiah dan tentunya ini juga bagi karir mereka, bagi guru-guru yang termasuk di dalam dapodik, (dari kegiatan: red) ini mereka dapat meneruskan karya-karya ilmiah, misalnya ada karya ilmiah yang dibuat persiapan mereka sertifikasi Saat ini guru kita di SMK Migas belum ada yang masuk sertifikasi. Oleh karena itu, ini sangat bermanfaat dan saya berterima kasih kepada dosen Pariwisata ... yang telah menyelenggarakan Tri Dharma perguruan Tinggi”

(Abdul Karim, 01/08/2023)

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berlangsung dengan semangat peserta yang tinggi dalam menggali kapasitas dan kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan dalam bentuk karya ilmiah. Dengan demikian, kewajiban menghasilkan karya ilmiah tidak dilaksanakan dalam rangka mencapai peningkatan golongan tertentu, tetapi dalam kesadaran guru-guru akan pentingnya merevitalisasi pemahaman dan kemampuan berpikir kritis mereka dalam bentuk publikasi ilmiah.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat membantu memperluas wawasan guru-guru terkait pentingnya meningkatkan kompetensi diri. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah membantu guru-guru menambah wawasan mereka terhadap pentingnya publikasi ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan tersebut juga diketahui bahwa peningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru juga dapat memberi dampak pada peningkatan mutu atau kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dengan demikian, manfaat pelatihan penulisan tidak hanya berhenti pada diri guru saja, tetapi juga dapat dirasakan oleh siswa yang menerima pendidikan dari guru tersebut. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah oleh Tim PKM Poltekba disimpulkan berhasil. Indikator keberhasilan pelaksanaan pelatihan tersebut adalah pernyataan kepala SMK Migas dan guru peserta pelatihan dalam wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada SMK Migas Balikpapan yang bekerjasama menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh DIPA Poltekba 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Birokrasi, K. P. (2009, November 10). JDHIH BPK RI Database Peraturan. Retrieved from [peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009](https://peraturan.bpk.go.id/https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009)

-
- Budi, K. (2017, November 10). Menuju Peningkatan Kualitas Guru: Guru SD Diajak Aktif Menulis Karya Ilmiah. Retrieved from [edukasi.kompas.com: https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/10/18283221/guru-sd-diajak-aktif-menulis-karya-ilmiah?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/10/18283221/guru-sd-diajak-aktif-menulis-karya-ilmiah?page=all)
- Databoks. (2022). Mayoritas Guru di Indoensia Generasi Milenial. Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/11/mayoritas-guru-di-indonesia-generasi-milenial](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/11/mayoritas-guru-di-indonesia-generasi-milenial)
- Gautam, P. (2019). Writing skill: An instructional overview. *Journal of NELTA Gandaki*, 2, 74-90.
- Ghahri, F., Hashamdar, M., & Mohamadi, Z. (2015). Technology: A better teacher in writing skill. *Theory and Practice in Language Studies*, 5(7), 1495.
- Kompas.com. (2010, Maret 19). Lemah, Kemampuan Guru Menulis Karya Ilmiah. Retrieved from [edukasi.kompas.com: https://edukasi.kompas.com/read/2010/03/19/04191796/Lemah..Kemampuan.Guru.Menulis..Karya.Ilmiah](https://edukasi.kompas.com/read/2010/03/19/04191796/Lemah..Kemampuan.Guru.Menulis..Karya.Ilmiah)
- Liauw, H. (2014, November 6). Guru Terganjai karya Ilmiah. Retrieved from [Kompas.com: https://edukasi.kompas.com/read/2014/11/06/22495931/Guru.Terganjai.Karya.Ilmiah](https://edukasi.kompas.com/read/2014/11/06/22495931/Guru.Terganjai.Karya.Ilmiah)
- Pengelola, T. (2022, Oktober). PEnyngnya Publikasi Ilmiah dalam Kenaikan pangkat Guru Madrasah di LIngkungan Kmeenterian Agama. Retrieved from [temanggung.kemenag.go.id: https://temanggung.kemenag.go.id/pendidikan-madrasah/pentingnya-publikasi-ilmiah-dalam-kenaikan-pangkat-guru-madrasah-di-lingkungan-kementerian-agama/](https://temanggung.kemenag.go.id/pendidikan-madrasah/pentingnya-publikasi-ilmiah-dalam-kenaikan-pangkat-guru-madrasah-di-lingkungan-kementerian-agama/)
- RI, K. H. (2005). peraturan.go.id Kementerian Hukum dan HAM RI. Retrieved from [peraturan.go.id: https://peraturan.go.id/peraturan/view.html?id=11e44c4e9a7390a0bd83313231353231](https://peraturan.go.id/peraturan/view.html?id=11e44c4e9a7390a0bd83313231353231)
- Sugumlu, U. (2020). An Action Research on the Improvement of Writing Skill in Teacher Training. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 15(1), 137-162.